BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pandangan partisipan, pertanyaan yang luas dan umum, pengumpulan data dari partisipan, mendeskripsikan dan menganalisis data sesuai dengan tema, melakukan penelusuran secara subjektif.[32]

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[33]

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan peran paguyuban dalam mempertahankan pendapatan ekonomi tukang becak. Dalam pengumpulan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan

[32] J. Creswell, "Educational research: planning, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)", *Pearson Education*, (2005), 25.

[33] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

pendekatan studi deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.[34] Menurut definisi lain, metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. [35]

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami peran paguyuban dalam mempertahankan pendaatan ekonomi tukang becak pada paguyuban tukang becak 02 Lirboyo Kota Kediri.

---

[34] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.
[35] Ibid.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.[36] Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Penliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.[37] Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.[38]

---

[36] Ibid., 59.

[37] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

[38] Ibid., 176.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil yaitu bertempat di Lirboyo-Kediri, pada anggota paguyuban tukang becak. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai anggota paguyuban tukang becak Liboyo-Kediri.
2. Sedang menjalani aktifitas pekerjaan berupa mbecak.
3. Berumur kisaran 50th keatas.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berupa subyek dan informan. Adapun kategori sumber data dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer dalam penelitian ini tidak lain adalah anggota paguyuban tukang becak Lirboyo-Kediri
2. Sumber sekunder yakni bisa dari teman se-paguyuban dan ketua paguyuban. Mereka dapat menjadi sumber sekunder berupa informan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran ilmiahnya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan

adalah semi terstruktur dengan menggunkan *guideline* wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara di mana daftar pertanyaan atau *guideline* sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.[39]

F. Analisis Data

Tahapan pengelolaan data kualitatif ada tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.[40]

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan- catatan lapangan. Reduksi data merupakan tahapan pemilihan data yang penting, pengelompokan data sejenis sesuai dengan kategori aspek-aspek yang dibuat.

Langkah-langkah dalam reduksi data adalah melakukan penajaman analisis, kategorisasi ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, penyisian dtaa yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan

---

[39] J. Creswell, "Educational research: planning, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)", *Pearson Education*, (2005), 45.

[40] A. Huberman dan Mataw Miles, *"Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*", *London: SAGE* (1994), 53.

pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan setelah melakukan reduksi data. Di mana dalam tahapan ini, bentuk data kualitatif menjadi naratif, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penyajian data informasi disusun secara sistematis untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data mudah dipahami.

Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang telah diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu yang dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis yangh diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan knsisten saat peneliti

kembali ke lapangan untuk mengambil data, makan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.[41]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada suatu penelitian, wajib hukumnya memberikan data yang valid. Dengan itu diharuskan adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan data. Dalam rangka pemeriksaan data melalui beberapa cara. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:[42]

1. Ketekunan Pengamatan

   Dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Inti dari ketekunanan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.[43]

2. Triangulasi.

   Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

[41] Ibid., 57.
[42] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),324.
[43] Ibid,.329.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[44] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana peneiti membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitan dengan data yang diperoleh dari informan tahu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, yaitu:[45]

1. Tahap Pra Lapangan: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan peneitian serta etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambal mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan penelitian: Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Analisa Data: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

[44] Ibid.,330.

[45] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),85.